



Analisis Perilaku Investor di Pasar Modal Syariah dan Konvensional: Studi Kasus pada Saham-saham Sektor Keuangan

Faizmal Sugiarto, Dimas Bagus Wiranatakusuma*, Alif Farreihan Adyun, R. Fadhil Muhamad Ginanjar, Jimmy Frans Evianto

Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Correspondence: Dimas Bagus Wiranatakusuma
Email: dimas_kusuma@umy.ac.id

Received: 12 Jan 2024
Accepted: 07 Mar 2024
Published: 31 Mar 2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membahas karakteristik pasar modal menggunakan database Scopus pada tahun 2018 hingga 2023. Menurut penilaian 57 artikel Scopus dari tahun 2010 hingga 2023, ditemukan bahwa, dibandingkan dengan pasar modal konvensional dan lembaga syariah lainnya, seperti pasar modal, penelitian tentang perilaku investor di pasar modal syariah dan konvensional masih terbatas. Kesimpulan ini dapat diperbaiki dengan menciptakan jurnal khusus yang berfokus pada penelitian ini. Subjeknya. Terakhir, beberapa penelitian dianggap berguna sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian masa depan berdasarkan tren topik yang diidentifikasi dalam kata kunci, sementara beberapa penelitian disarankan untuk didiskusikan oleh peneliti yang fokus pada pasar modal. Tulisan ini juga memberikan rekomendasi subjek yang potensial untuk dikaji dan dikembangkan lebih lanjut.

Kata Kunci: Capital Market; Sharia Stock Index; Islamic Finance; Scopus; VOSviewer

Pendahuluan

Pasar modal adalah komponen penting dari sistem keuangan, memainkan peran penting dalam membentuk kondisi makroekonomi dan mendorong pertumbuhan nasional. Pasar modal memainkan peran penting dalam pertumbuhan nasional dan menawarkan sebagai opsi investasi bagi para pembiayaan dengan dana surplus (Martin & Aryani, 2021; Hasibuan et al, 2023; Permatasari, Y. I, 2013; Baswori, 2020; Ovami & Pd, 2022).

Perdagangan dan aktivitas ekonomi adalah siklus penting dalam kehidupan manusia kontemporer, terutama di era globalisasi. Kemajuan yang cepat dari kegiatan ekonomi dan perdagangan, bersama dengan terobosan ilmu pengetahuan dan teknologi kontemporer, adalah luar biasa dan memiliki potensi untuk mendorong peningkatan dan transformasi, sering dalam cara berpikir dan hidup yang tidak terduga (Juliswara & Muryanto, 2022; Meredith, 2023). Selain itu, karena pertumbuhan dan kompleksitas pasar keuangan Indonesia, semua aspek yang berkaitan dengan derivatif telah diatur oleh Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Indonesia. Instrumen keuangan derivatif sekarang

telah menjadi komponen penting dari kegiatan investasi di pasar modal (Sayyid, 2015; Aisha et al, 2023; Aqil, 2023; Tanjung & Adha, 2024)

Tujuan utama investasi adalah untuk memaksimalkan profitabilitas. Investor mengharapkan keuntungan finansial dari dana yang mereka investasikan (Ilham, 2020; Hidayatullah & Pamungkas, 2021; Taufik, 2022). Sumber pengembalian investasi terdiri dari dua komponen. Komponen pertama adalah arus kas atau pendapatan yang secara berkala diperoleh dari investasi. Komponen kedua adalah keuntungan atau kerugian modal, yang mewakili kenaikan atau penurunan harga sekuritas. Keuntungan atau kerugian ini dapat mengakibatkan keuntungan atau kerusakan bagi investor. Dalam bidang investasi pasar modal, tingkat pengembalian pada investasi saham adalah kelebihan harga jual saham atas harga pembelian. Semakin besar perbedaan antara harga jual dan harga pembelian saham, semakin baik keuntungan yang diterima oleh investor. Untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, investor harus siap untuk mengambil tingkat risiko yang lebih besar, dan sebaliknya, jika mereka ingin meminimalkan risiko, mereka dapat mengharapkan tingkat return yang lebih rendah (Firmansyah et al. 2020; Utami & Sulistyowati, 2022).

Data yang terkandung dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara lain selain observasi langsung. Namun, data tersebut diperoleh dari temuan studi yang dilakukan oleh para akademisi sebelumnya. Sumber data sekunder yang dimaksud terdiri dari artikel atau jurnal, yang mungkin dalam format cetak atau tidak cetak.

Instrument Keuangan

Instrumen keuangan mengacu pada aset yang dapat ditukarkan dengan berbagai cara, seperti melalui mata uang, bukti kepemilikan di perusahaan, atau hak kontrak untuk menerima atau memberikan uang tunai atau instrumen keuangan lainnya (Kusumaningrum et al., 2020; Agus, 2021). Menurut PSAK 50:2013, Klasifikasi instrumen keuangan terdiri dari empat kategori: aset keuangan, kewajiban keuangan, instrumen ekuitas, dan instrumen derivatif. Aset derivatif memiliki potensi untuk menghasilkan nilai berdasarkan hak kontrak untuk arus kas dari aset lain, yang dikenal sebagai aset dasar. Oleh karena itu, peserta pasar modal harus mempertimbangkan instrumen keuangan ini dengan seksama (Suwaldiman Jamhari Ramadhan, 2019). Meskipun tujuan yang dimaksudkan dari aset derivatif untuk mengurangi risiko, penyalahgunaan mereka oleh manajemen telah mengakibatkan kerugian keuangan yang signifikan senilai jutaan dolar. Misalnya, Enron Corporation, Procter & Gamble, Orange County, Piper Jaffray, dan Gibson Greetings mengalami kerugian karena kehilangan transaksi derivatif (Spiceland, 2013).

Instrumen Derivatif

Derivat adalah instrumen keuangan yang menghasilkan nilai dari nilai variabel referensi, seperti harga aset, suku bunga, nilai tukar mata uang, indeks harga, atau rating kredit. Dokumen adalah kesepakatan yang mengikat secara hukum yang dibuat oleh dua atau lebih pihak untuk tujuan pertukaran aset atau barang. Derivatif, juga disebut sebagai

produk dasar, dapat digunakan untuk spekulasi, arbitrase, atau tujuan hedging dalam berbagai format. Cara mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi negatif dalam variabel referensi Spekulasi mengacu pada tindakan mencari keuntungan dengan memanfaatkan pergerakan variabel referensi yang menguntungkan. Arbitrase mengacu pada praktik memanfaatkan perbedaan harga antara dua pasar (Fратиwi, 2021). Kontrak derivatif yang diperdagangkan di pasar didasarkan pada kisaran nilai yang berbeda yang mencakup aset yang mendasari dan metode pembayaran. Derivatif finansial adalah jenis instrumen keuangan yang memiliki instrumen finansial lain sebagai variabel utamanya. Instrumen keuangan meliputi saham, obligasi, indeks saham, indeks bond, mata uang, suku bunga, dan produk keuangan serupa lainnya.

Pasar Modal

Pasar modal mencakup berbagai macam instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, baik sebagai saham kepemilikan atau dana pinjaman, yang dikeluarkan oleh pemerintah, perusahaan swasta, atau entitas publik lainnya. Pasar modal berfungsi sebagai mekanisme untuk menetapkan nilai sekuritas yang secara akurat mewakili nilai wajar aset yang mendasarinya. Ia juga bertindak sebagai metode yang efisien untuk mentransfer dana dari mereka yang memiliki kelebihan dana (unit kelebihan) kepada mereka yang membutuhkan dana. (deficit units). (deficit unit)

Analisis Risiko

Analisis risiko adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk menemukan dan mengevaluasi potensi ancaman atau bahaya yang dapat menghalangi keberhasilan mencapai tujuan dalam banyak konteks seperti acara, proyek, rencana, program, atau bisnis. Ini juga melibatkan penilaian beberapa faktor yang terkait dengan risiko yang dihadapi, seperti kuantitas, kategorisasi, penyebaran, kebijakan, dan administrasi. Analisis risiko digunakan untuk mengurangi hambatan yang dapat menghalangi individu, perusahaan, atau kolektif untuk mencapai tujuan mereka (Harys, 2020). Pasar modal adalah pasar keuangan yang memfasilitasi penjualan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, termasuk obligasi, saham, ekuitas, dana equity, derivatif, dan aset serupa lainnya, seperti yang dinyatakan di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teks ini adalah singkatan dari "Index". Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal mengacu pada kegiatan yang melibatkan penerbitan dan perdagangan publik sekuritas, perusahaan-perusahaan publik yang terlibat dengan sekuriti yang dikeluarkan, dan lembaga-lembaga dan profesi yang terkait dengan sekuritas tersebut. Pasar modal berfungsi sebagai mekanisme bagi perusahaan untuk mengamankan dana atau memperoleh dana dari investor. Mengingat bahwa pasar modal memiliki dampak yang signifikan pada kondisi ekonomi suatu negara, mereka memiliki kepentingan yang sangat besar bagi negara tersebut.

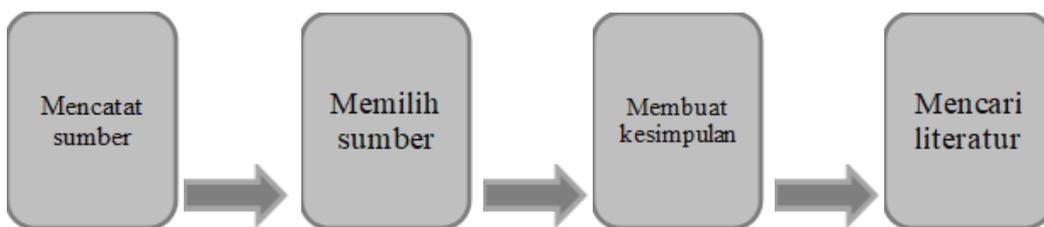
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi studi sastra, yang melibatkan urutan operasi seperti mengumpulkan data perpustakaan, membaca dan mendokumentasikan bahan penelitian, dan mengelola mereka (Zed, 2008:3). Awalnya, perlu untuk mencari informasi dari artikel dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik studi yang berasal dari penyelidikan sebelumnya. Selanjutnya, pilih penjelasan yang relevan dengan topik dan catat temuan dari diskusi artikel yang terkait.

Temuan ini akan digunakan untuk membentuk kesimpulan. Menganalisis potensi bahaya bagi perusahaan Indonesia dengan memeriksa data penelitian tentang instrumen keuangan derivatif yang digunakan oleh perusahaan tersebut.

Tabel 1 Pencarian Awal melalui Kata Kunci Terpilih

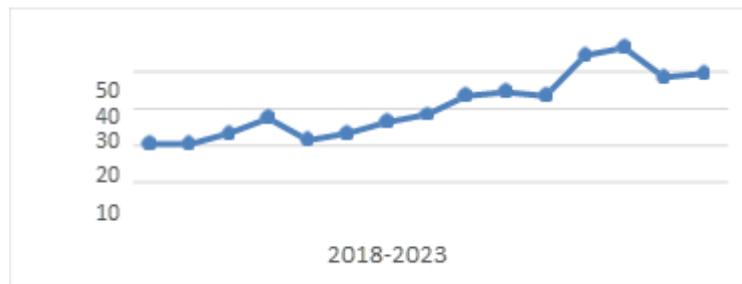
Tipe Dokumen	Jumlah Dokumen
Artikel	17
Review	30
Data Paper	10
Total	57



Gambar 1 Tahapan Literatur Review

Hasil dan Pembahasan

Ada 57 artikel terkait Analisis Perilaku Investor di Pasar Modal Syariah dan Konvensional: Studi Kasus pada Saham-saham Sektor Keuangan diambil dari Database Scopus, dan **Tabel 1** menunjukkan total dokumen yang digunakan dalam pembuatan riviw literatur ini. Jumlah dokumen yang digunakan untuk membuat review literatur ini ditunjukkan dalam **Tabel 1**. Ada 17 artikel dalam database Scopus yang membahas perilaku investor di pasar Modal Syariah dan Konvensional Syariah. Ada tiga puluh review literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Terakhir, penelitian ini mencakup sepuluh data peper. Analisis datanya agak sulit karena datanya terbatas. Dokumen yang menjadi sumber data dari tahun 2018 hingga 2023 digambarkan dalam Gambar 2.



Gambar 2 Jumlah Dokumen dalam Keuangan Mikro Islam Berdasarkan Tahun

Tabel 2 Penerbit paling produktif dalam Publikasi Keuangan Mikro Islam

Rank	Source document	No. of papers	Additional Information
1st	Academic Journal of Interdisciplinary Studies	4	quartiles 1 *Counted from Humanomics era
2nd	International Journal of Business and Emerging Markets	3	quartiles 2
3rd	Journal of Islamic Monetary Economics and Finance	4	-
4th	Emerald Publishing	4	quartiles 2
5th	ISRA International Journal of Islamic Finance	3	quartiles 3

Sementara itu, belum ada jurnal yang secara khusus membahas lembaga-lembaga ini, seperti yang diamati dalam bidang lain, seperti pada misalnya, Analisis Perilaku Investor di Pasar Modal Syariah dan Konvensional di Journal Jakarta Sharia Stock Index and international Sharia leading stock indices: Comparison of Sharia screening processes. Oleh karena itu, perlu untuk mengembangkan sebuah jurnal yang fokus pada Analisis Perilaku Investor di Pasar Modal Syariah dan Konvensional untuk secara khusus menampung penelitian terkait konsep-konsep dan studi empiris terkait. Data kuartil telah diperiksa dari situs web scopus journal.

Tabel 3 Dokumen yang paling banyak dikutip

Authors	Title	Cited by	Journal
Septyanto, D., Sayidah, N., & Assagaf, A. (2021)	The intention of investors in making investment decisions in Sharia Stocks: Empirical study in Indonesian	46	Academic Journal of Interdisciplinary Studies
Harjito, D. A., Nabila, A. R., & Sanusi, Z. M. (2021)	Jakarta Sharia Stock Index and international Sharia leading stock indices: Comparison of Sharia screening processes	41	International Journal of Business and Emerging Markets

Authors	Title	Cited by	Journal
Hidayah, N., & Swastika, P. (2022).	Performance of Conventional, Islamic, and Social Responsible Investment (sri) Indices During Covid-19: A Study of Indonesian Stock Market	37	Journal of Islamic Monetary Economics and Finance
Faturohman, T., & Christia, D. (2023).	Predictive Blend: Fundamental Indexing with Markowitz Mean Variance Portfolio in Indonesia Stock Exchange	32	Emerald Publishing
Irwaningtyas, M. F., Sukmaningrum, P. S., & Rusgianto, S. (2023).	Investor Sentiments, The Covid-19 Pandemic and Islamic Stock Return Volatility in Indonesia	31	ISRA International Journal of Islamic Finance

Tiga dokumen yang paling banyak dikutip adalah artikel yang ditulis oleh Septyanto, D., Sayidah, N., & Assagaf, A. (2021), Harjito, D. A., Nabila, A. R., & Sanusi, Z. M. (2021), dan Hidayah, N., & Swastika, P. (2022). dengan masing-masing 46, 41, dan 37 kutipan. Artikel Septyanto, D., Sayidah, N., & Assagaf, A. (2021) berisi yang mempengaruhi niat investor Muslim di Indonesia dalam membuat keputusan investasi saham syariah. Sebaliknya, Faturohman, T., & Christia, D. (2023) membahas bagaimana cara memilih saham menggunakan suatu Teknik tanpa melihat saham tersebut syariah ataupun konvensional. Sementara itu, Harjito, D. A., Nabila, A. R., & Sanusi, Z. M. (2021) menjelaskan bagaimana cara membangun portofolio yang terdiversifikasi dengan baik.

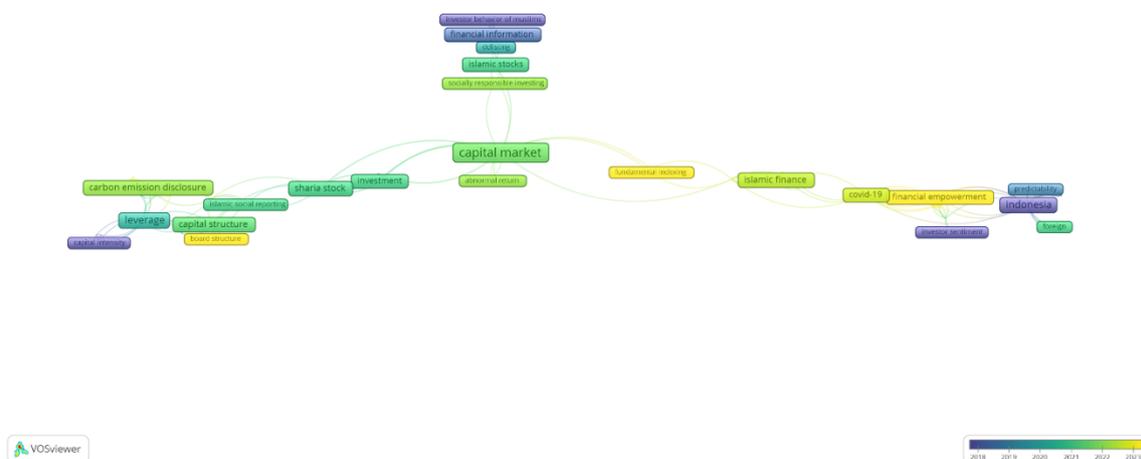
Tabel 4 Penulis Produktif

Author	Institution	Country	Number of papers
Dihin Septyanto, Nur Sayidah, Aminullah Assagaf	Faculty of Economics and Business, Esa Unggul University; Faculty of Economics and Business, Dr. Soetomo University	Indonesian	4
Harjito, D. A., Nabila, A. R., & Sanusi, Z. M. (2021)	Non Institution	Indonesian	3
Hidayah, N., & Swastika, P.	Syarif Hidayatullah State Islamic University; Metro State Islamic Institute of Religion	Indonesian	4
Faturohman, T., & Christia, D.	Institut Teknologi Bandung	Indonesian	4
Irwaningtyas, M. F., Sukmaningrum, P. S., & Rusgianto, S.	Universitas Airlangga	Indonesian	3

Tabel 5 Kemunculan kata kunci secara bersamaan: ambang batas kemunculan minimal 4

Keyword	Occurrences	Total link strength
Capital Market	8	22
Indonesia	4	17
leverage	4	17
Consumer Confidence Index	3	13
Portfolio Optimization	3	12
Sharia Stock	3	12
Capital Structure	3	11
Carbon Emission Disclosure	3	11
Islamic Finance	3	11
Sharia Stock Index	2	11

Hubungan antara dua kata kunci dalam **Gambar 3** juga menunjukkan bahwa keduanya muncul bersama, dan jarak antar nod mencerminkan kekuatan hubungan antara kata kunci tersebut, sedangkan jarak yang lebih pendek menunjukkan hubungan yang lebih kuat. Sementara itu, nod dengan warna yang sama menunjukkan satu klaster, dan total ada tiga klaster yang ditunjukkan dalam gambar di atas. Klaster kuning terdiri dari board structure, board of directors, fundamental indexing, predictive blend, stock price crash, sharia compliant debt finance, garch, volatility, financial empowerment, financial empowerment, dan volatility. sementara klaster hijau terdiri dari capital market, Islamic stock, company value, delisting, foreign, consumer confidence index, investment, sharia stock, capital structure, environmental performance, leverage, dan trade off theory. Dan warna ungu menunjukkan jaringan tax aggressiveness, capital intensity, beliefs revision, financial information, investor sentiment, Indonesia serta bapepam.



Gambar 4 Visualisasi topik populer saat ini berdasarkan kata kunci

Gambar 4 adalah visualisasi tumpang tindih hasil perangkat lunak VOSviewer, di mana topik-topik saat ini digambarkan dalam warna kuning. Dalam penelitian ini, kata kunci yang akan dibahas adalah board structure, fundamental indexing, dan financial empowerment. Metode, inovasi, dan model lebih lanjut dapat diteliti lebih lanjut dalam topik ini. Para peneliti dan praktisi dapat menilai dan mengembangkan model terbaik untuk mikrofinansial Islam agar mencapai keberlanjutan.

Pertama, Susunan dewan adalah fondasi yang kuat bagi tata kelola perusahaan yang baik. Dalam struktur yang tepat, setiap anggota dewan membawa keahlian dan pengalaman yang berharga, menciptakan sinergi yang diperlukan untuk mengarahkan perusahaan menuju kesuksesan jangka Panjang (Darmawan, 2013)

Kedua, Pendekatan indeks fundamental menggali lebih dalam, menilai kesehatan fundamental suatu perusahaan untuk menciptakan portofolio yang lebih cerdas dan berkelanjutan. Sementara indeks tradisional cenderung memandang ukuran pasar, indeks fundamental mencerminkan pendekatan yang inovatif dalam mengukur nilai perusahaan (Wildan, 2021).

Terakhir, Pemberdayaan finansial bukan hanya tentang akumulasi kekayaan; ini tentang membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk mengendalikan nasib finansial mereka. Ini adalah kunci untuk membuka peluang, menumbuhkan kemandirian, dan membangun landasan bagi masyarakat yang aman dan berdaya. masa depan (Hasanah, 2015).

Dengan melihat ketiga topik ini dan topik-topik saat ini yang populer berdasarkan kata kunci, ada beberapa topik menarik untuk dieksplorasi dalam Perilaku Investor di Pasar Modal Syariah dan Konvensional, seperti: pertama, menjelajahi cakupan lebih luas tentang konsep keberlanjutan keuangan Mikrofinansial Islam di Indonesia dan juga secara empiris menilai kinerja sosial dan keuangan mereka. Kedua, karena Mikrofinansial Islam tidak terbatas pada Muslim, menarik untuk memahami apakah tingkat religiositas agama lain memengaruhi minat mereka untuk menggunakan layanan Mikrofinansial Islam di Indonesia. Terakhir, sementara Mikrofinansial Islam dikenal memiliki hubungan erat dengan usaha kecil, menarik untuk menilai kelangsungan hubungan bisnis dan sosial mereka serta faktor kepuasan dan loyalitas dari perspektif klien Mikrofinansial Islam di Indonesia.

Simpulan

Menurut penilaian 57 artikel Scopus dari tahun 2010 hingga 2023, ditemukan bahwa, dibandingkan dengan pasar modal konvensional dan lembaga syariah lainnya, seperti pasar modal, penelitian tentang perilaku investor di pasar modal syariah dan konvensional masih terbatas. Kesimpulan ini dapat diperbaiki dengan menciptakan jurnal khusus yang berfokus pada penelitian ini. subjeknya. Terakhir, beberapa penelitian dianggap berguna sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian masa depan berdasarkan tren topik yang diidentifikasi dalam kata kunci, sementara beberapa penelitian disarankan untuk didiskusikan oleh peneliti yang fokus pada pasar modal.

Daftar Pustaka

- Agus Prawoto, S. H. (2021). *Penilaian Bank, Asuransi Dan Aset Tidak Berwujud: Berdasarkan Standar Penilaian Indonesia & Praktik Penilaian Indonesia*. Penerbit Andi.
- Aisha, A., Parmita, I. B. A. D., Rani, N. E. A., & Mumpuni, Y. T. (2023). Analisis Risiko Instrumen Keuangan Derivatif di Pasar Modal: Literatur Review. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 3184-3196.
- Aqil, I. H. (2023). Analisis Investasi Derivatif di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari Perspektif Hukum Syariah di Pasar Modal (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Basrowi, B., Utami, P., Anggraeni, E., & Nasor, M. (2020). Analisis SWOT Pasar Modal Syariah sebagai Sumber Pembiayaan Di Indonesia. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 210-227.
- Darmawan, R. I. (2013). Analisa Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1), 1-31.
- Faturohman, T., & Christia, D. (2023). Predictive Blend: Fundamental Indexing With Markowitz Mean Variance Portfolio In Indonesia Stock Exchange. In *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (Vol. 31, pp. 101–111).
- Harjito, D. A., Nabila, A. R., & Sanusi, Z. M. (2021). Jakarta Sharia Stock Index and international Sharia leading stock indices: Comparison of Sharia screening processes. *International Journal of Business and Emerging Markets*, 13(2), 107–123.
- Hasanah, H. (2015). "ENTREPRENEURSHIP" Membangun Jiwa Entrepreneur Anak Melalui Pendidikan Kejuruan".
- Hasibuan, Z. H., Zuhriadi, M. Z., Manurung, R. M., Aruan, N. I. M., Hutagalung, I. H., & Habeahan, J. H. (2023). Analisis Perkembangan Kinerja Instrumen Pasar Modal Syariah: Reksa Dana Syariah Dan Saham Syariah Di Indonesia Periode 2010-2022. *Maisyatuna*, 4(3), 30-43.
- Hidayah, N., & Swastika, P. (2022). Performance Of Conventional, Islamic, And Social Responsible Investment (Sri) Indices During Covid-19: A Study Of Indonesian Stock Market. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(4), 517–534.
- Ilham, R. N. (2020). *Manajemen investasi (fake investment versus legal investment)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Irwaningtyas, M. F., Sukmaningrum, P. S., & Rusgianto, S. (2023). Investor Sentiments, The Covid- 19 Pandemic And Islamic Stock Return Volatility In Indonesia. *Isra International Journal of Islamic Finance*, 15(3), 100–114.
- Juliswara, V., & Muryanto, F. (2022). *Indonesia dalam Pusaran Globalisasi, Pengembangan Nilai-nilai Positif Globalisasi bagi Kemajuan Bangsa*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Martin, S., & Aryani, D. D. P. (2021). Peran Pasar Modal Bagi Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(3), 500-507.
- Meredith, R. (2023). *Menjadi Raksasa Dunia*. Nuansa Cendekia.
- Ovami, D. C., & Pd, S. (2022). *Pasar Modal di Era Revolusi Investasi 4.0* (Vol. 1). umsu press.

-
- Septyanto, D., Sayidah, N., & Assagaf, A. (2021). The intention of investors in making investment decisions in Sharia Stocks: Empirical study in Indonesian. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(4), 141–153.
- Tanjung, A. F., & Adha, R. (2024). Analisis Perkembangan Pasar Derivatif di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 8(1), 285-294.
- TAUFIK, F. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Reksa Dana Online (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Reksa Dana Online).
- Utami, S. R., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Inflasi, Pdb, Dan Nilai Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(2).
- Wildan, M. A. (2021). MSDM: Artificial Intelligence dan Ekonomi Kreatif. Nas Media Pustaka.